

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH KOMUNIKASI, HUBUNGAN KERJA, DAN KEPEMIMPINAN TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA PEGAWAI PADA BAGIAN UMUM SEKRETARIAT DAERAH KOTA KUPANG

Komunikasi merupakan proses penyampaian informasi, ide, gagasan, dan pesan dari seseorang kepada orang lain untuk menciptakan pemahaman yang sama dalam melaksanakan pekerjaan. Komunikasi yang baik dapat membantu pegawai dalam memahami tugas dan tanggung jawab yang diberikan sehingga pekerjaan dapat dilaksanakan secara efektif. Menurut Krisnandi (2019:206), komunikasi merupakan proses penyampaian ide, gagasan, dan informasi dari seseorang kepada orang lain sehingga tercipta pemahaman yang sama dalam pelaksanaan pekerjaan. Hubungan Kerja merupakan hubungan yang terjadi antara individu maupun bagian-bagian dalam organisasi sebagai akibat pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing untuk mencapai tujuan organisasi. Hubungan kerja yang baik dapat menciptakan kerja sama, koordinasi, rasa saling percaya, dan suasana kerja yang harmonis dalam organisasi. Menurut Kadarmo dkk. (2001:10), hubungan kerja merupakan hubungan yang terjadi antara individu maupun bagian-bagian dalam organisasi sebagai akibat pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing untuk mencapai tujuan organisasi.

Kepemimpinan merupakan kemampuan seseorang dalam mempengaruhi, mengarahkan, membimbing, dan memotivasi orang lain agar bersedia bekerja secara optimal untuk mencapai tujuan organisasi. Kepemimpinan yang efektif dapat membantu pegawai dalam melaksanakan tugas sesuai dengan arahan dan tanggung jawab yang diberikan. Menurut Suwatno (2019:107), kepemimpinan merupakan kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain agar bersedia bekerja secara antusias dalam mencapai tujuan organisasi.

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis pengaruh komunikasi terhadap efektivitas kerja pegawai pada Bagian Umum Sekretariat Daerah Kota Kupang.

b. Untuk menganalisis pengaruh hubungan kerja terhadap efektivitas kerja pegawai pada Bagian Umum Sekretariat Daerah Kota Kupang.

c. Untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan terhadap efektivitas kerja pegawai pada Bagian Umum Sekretariat Daerah Kota Kupang.

Efektivitas kerja merupakan tingkat keberhasilan seseorang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan organisasi. Menurut Bormasa (2020:148), efektivitas kerja adalah keadaan yang menunjukkan tingkat ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan seluruh potensi sumber daya manusia secara optimal. Efektivitas kerja pegawai dapat dilihat dari kemampuan pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target, ketepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan, kualitas hasil kerja, serta kemampuan pegawai dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh pegawai pada Bagian Umum Sekretariat Daerah Kota Kupang yang berjumlah 158 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 34 orang Aparatur Sipil Negara (ASN) sebagai responden. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan bantuan program Statistical Package for the Social Sciences (SPSS).

Hasil pengujian diperoleh dari analisis regresi linear berganda dengan nilai konstanta sebesar 3,872, sedangkan koefisien regresi komunikasi (X1) sebesar 0,290, hubungan kerja (X2) sebesar 0,375, dan kepemimpinan (X3) sebesar 0,265. Dengan demikian, persamaan regresi linear berganda yang memperlihatkan pengaruh komunikasi (X1), hubungan kerja (X2), dan kepemimpinan (X3) terhadap efektivitas kerja pegawai (Y) adalah $Y = 3,872 + 0,290X1 + 0,375X2 + 0,265X3 + e$.

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa komunikasi (X1) berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar $4,005 > t$ tabel sebesar 2,042, dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka, artinya komunikasi berpengaruh signifikan terhadap

efektivitas kerja pegawai. Selanjutnya, hubungan kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai (Y), dengan nilai t hitung sebesar $4,953 > t$ tabel sebesar 2,042 dan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya, hubungan kerja berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai. Kepemimpinan (X3) juga berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai (Y), dengan nilai t hitung sebesar $3,592 > t$ tabel sebesar 2,042 dan tingkat signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Dengan demikian, komunikasi, hubungan kerja, dan kepemimpinan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, diperoleh nilai F hitung sebesar $270,629 > F$ tabel sebesar 2,92 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya, secara simultan komunikasi (X1), hubungan kerja (X2), dan kepemimpinan (X3) berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap efektivitas kerja pegawai (Y) pada Bagian Umum Sekretariat Daerah Kota Kupang. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan nilai R Square sebesar 0,964 atau 96,4%. Hal ini berarti bahwa variabel komunikasi (X1), hubungan kerja (X2) dan kepemimpinan (X3) secara bersama-sama mampu menjelaskan pengaruh terhadap variabel efektivitas kerja pegawai (Y) sebesar 96,4. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa komunikasi, hubungan kerja, dan kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai pada Bagian Umum Sekretariat Daerah Kota Kupang, baik secara parsial maupun simultan.

Kata Kunci: Komunikasi, Hubungan Kerja, Kepemimpinan, dan Efektivitas Kerja Pegawai